

## **BAB IV**

### **PROFIL PONDOK PESANTREN MAMBAUL ULUM BATA-BATA**

#### **A. Sejarah Pondok Pesantren**

Pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata didirikan oleh Abd Majid bin Abd Hamid bin K.H.R. Itsbat pada tahun 1943 M / 1363 H. Kepemimpinan K.H.R. Abd Majid berlangsung selama 14 tahun terhitung mulai tahun 1943 M sampai dengan 1957 M. Beliau Wafat pada tanggal 6 Syawal 1364 H/ 1957 M dengan jumlah santri yang telah mencapai 700 orang.

Selama dua tahun (1957-1959 M) Pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata mengalami kekosongan kepemimpinan karena putera beliau, K.H.R. Abd Qadir masih belajar di Mekah dan menantunya, K.H.R. Ahmad Mahfudz Zayyadi (Ayah K.H.R. Abd Hamid, Pengasuh sekarang) sudah menetap di pondok pesantren Nurul Abror Alas Buluh Banyuwangi.

Untuk mengisi kekosongan itu, K.H.R. Abd. Hamid Bakir (Putera K.H.R. Abd Majid, pengasuh Pondok Pesantren Banyuanyar) pulang-pergi antara pesantren Miftahul Ulum Banyuanyar dan pesantren Mambaul Ulum Bata Bata untuk memberikan pembinaan pada dua pesantren sekaligus. Beliau dibantu oleh beberapa tokoh penting lain, diantaranya adalah K.H. As'ad (Timur Sumber), K.H. Ahmad Faqih (Toronan) dan K.H Ahmad Zahid (Pakes). Pada masa itu, banyak santri yang juga menimba ilmu pada para kiai di sekitar pondok pesantren termasuk diataranya adalah K.H. Barmawi (Gudang, Panaan).

Pada tahun 1959 M, K.H.R. Abd Qadir pulang dari Mekah untuk melanjutkan kepemimpinan di Pondok pesantren Mambaul Ulum Bata Bata.

Akan tetapi, kepemimpinan beliau tidak berlangsung lama karena pada tahun yang sama, tanggal 5 Agustus 1959 beliau wafat.

Untuk melanjutkan kepemimpinan pesantren, keluarga besar pesantren meminta kesediaan K.H.R. Ahmad Mahfudz Zayyadi yang selama 12 tahun bermukim di pondok pesantren Nurul Abror untuk pulang ke pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata dan bersedia menjadi pengasuh.

Selama kepemimpinan K.H.R. Ahmad Mahfudz, pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata mengalami perkembangan cukup pesat, baik jumlah santri maupun pola pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Pada Tahun 1962, beliau mendirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI), pada tahun 1970, Madrasah Tsanawiyah (MTs). Pada tahun 1977 Madrasah Aliyah (MA) yang diprakarsai oleh K.H.R. Abd. Hamid AM. Model lembaga pendidikan pada masa-masa tersebut adalah lembaga pendidikan diniyah atau biasa disebut lembaga B. Kepemimpinan K.H.R. Ahmad Mahfudz Zayyadi berlangsung selama ± 26 tahun (1959-1986 M). Beliau wafat pada hari Rabu tanggal 12 Ramadhan 1407 H/1986 M.

Kepemimpinan berikutnya (1987-sekarang) dilanjutkan oleh K.H.R. Abd Hamid Mahfudz Zayyadi. Sebelum menjadi pengasuh, beliau menimba ilmu di pondok pesantren Sidogiri, Pasuruan dan melanjutkan ke Mekah selama 12 tahun dibawah asuhan para ulama besar yang antara lain: Sayyid Muhammad Amin Qutbi, Sayyid Alawi Al-Maliki, Sayyid Muhammad Hasan al-Yamani, Sayyid Hasan Al-Mashshat, Syekh Yasin bin Isa Al-Padangi, Syekh Abdullah al-Lahji dan Syekh Ismail bin Zain al-Yamani.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

## B. Letak Geografis

Pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-bata terletak 10 km dari kota Pamekasan ke arah Barat Laut. Tepatnya di Dusun Bata-Bata Desa Panaan Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

## C. Motto, Visi dan Misi Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata mempunyai motto yang mengedepankan nilai-nilai moralitas. Motto tersebut adalah: “Kesopanan lebih tinggi nilainya dari pada kecerdasan”.<sup>2</sup>

Adapun visi pesantren adalah “ Mencetak santri yang *tafaqquh fī al-dīn*, berakhlakul Qur’ani, terampil dan berguna bagi masyarakat ”. Sedang misinya adalah: 1). Santri dapat memahami dan menguasai ilmu pengetahuan (terlebih dalam bidang keagamaan), 2). Santri dapat menguasai, mengkaji dan mengembangkan *kutub al-salaf* (kitab-kitab salaf), 3). Santri dapat mengamalkan dan mentransformasikan keilmuannya kepada masyarakat luas, 4). Santri memiliki akhlak yang mulia dan akhlak pondok, 5). Santri mampu menjadi *agent of social change* (pengantar perubahan sosial) menuju Masyarakat Madani. 6). Santri mempunyai keterampilan hidup (*life skill*) dan mewarnai kehidupan masyarakatnya.<sup>3</sup>

## D. Kepemimpinan Pesantren

### 1. Struktur Kepemimpinan Keluarga Pesantren (*ahl al-bait*).

- a. Pengasuh : K.H.R. Abd. Hamid bin Ahmad Mahfud
- b. Dewan Pengasuh : - K.H.R. Abd. Mu’in bin Ahmad Mahfud  
- K.H.R. Amin Syuhud

---

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Ibid.

- K.H.R. Abd. Qadir bin Ahmad Mahfud
  - KH. Fadlurrahman Zaini, BA
- c. Dewan A'wan : - H.R. Moh. Hasan bin Abd. Hamid
- H.R. Moh. Amin bin Abd. Hamid
  - H.R. Moh. Thohir Zain bin Abd. Hamid
  - H.R. Abdurrahman Zahid
  - H.R. Moch. Faishol.<sup>4</sup>

## 2. Sistem Pengelolaan Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata

Secara keseluruhan, sistem pengelolaan pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata diklasifikasikan dengan membentuk instansi pengelolaan dan pengembangan yang memiliki konsentrasi kerja khusus. Dalam perjalannya, masing-masing instansi ini bertanggung jawab kepada pengasuh. Klasifikasi sistem pengelolaan pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata yaitu:

- a. Dewan *Ma'hadiyyah* : Instansi pengurus khusus pengelolaan pendidikan asrama Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata –Bata.
- b. Dewan *Madrāsiyyah* : Instansi khusus pengelolaan lembaga pendidikan formal Pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.
- c. Dewan *Taudifiyyah* : Instansi khusus pemberdayaan dan pengelolaan pendelegasian guru tugas Pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.

---

<sup>4</sup> Warta Singkat pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata, 3.

- d. Dewan ‘*Amn al-‘ām* : Instansi khusus pengendalian keamanan dan ketertiban pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.
- e. Biro Keuangan : Instansi khusus pengelolaan sentralisasi keuangan pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.<sup>5</sup>

### 3. Susunan Dewan *Ma’hadhiyyah*

- a. Pengurus Harian
  - 1) Ketua umum
  - 2) Sekretaris umum
  - 3) Bendahara umum
- b. Pengurus Bidang
  - 1) Pendidikan dan pengajaran
  - 2) Kesantrian
  - 3) Penerangan
  - 4) Layanan umum
    - a) Kopontren
    - b) Instalasi
    - c) Pengairan
  - 5) Sarana dan Prasarana
  - 6) Koordinator Daerah A-S
  - 7) Pendanaan
  - 8) Humas
    - a) IKABA (Ikatan Alumni Mambaul Ulum Bata-Bata).
    - b) ISABA (Ikatan Santri Mambaul Ulum Bata-Bata).

---

<sup>5</sup> Dokumentasi pondok pesantren.

c) IMABA (Ikatan Santri Mambaul Ulum Bata-Bata).

9) OKLH

10) Koord. Badan Otonom.<sup>6</sup>

## **E. Kesantrian**

### **1. Pemasrahan**

Proses pendaftaran calon santri pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata dimulai dengan pemasrahan kepada pengasuh pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Dalam proses ini, calon santri dituntun oleh pihak orang tua atau wali untuk dipasrahan sepenuhnya kepada pengasuh. Tujuan lain dari pemasrahan ini adalah supaya calon santri atau wali yang memasrahan mendapatkan saran-saran atau *taushiyah* dari pengasuh pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.

### **2. Pendaftaran**

Proses pendaftaran calon santri pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata dimulai dengan pemasrahan kepada pengasuh pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Dalam proses ini, calon santri didampingi oleh orang tua atau wali santri untuk dipasrahan sepenuhnya kepada pengasuh. Disamping untuk dipasrahan kepada pengasuh, tujuan lain dari pada pemasrahan ini adalah supaya calon santri dan orang tua atau wali yang memasrahan mendapatkan saran-saran serta *taushiyah* dari pengasuh pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.

Setelah pemasrahan selesai dan mendapatkan restu pengasuh, proses selanjutnya adalah pendaftaran santri baru kepada pihak kesantrian

---

<sup>6</sup> Dokumentasi pondok pesantren.

pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Dalam proses pendaftaran ini, semua santri baru wajib memenuhi persyaratan administrasi.

Bagi santri yang telah memenuhi persyaratan administrasi, maka pihak kesartrian akan membeikan surat keterangan telah mendaftar sebagai syarat mendaftar di lembaga pendidikan formal Pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Disamping itu, pihak kesartrian akan memberikan keputusan mengenai asrama yang akan ditempati oleh santri dimaksud.

Selanjutnya, santri yang telah mendaftarkan diri akan mendapatkan paket buku petunjuk datau pedoman kepesantrenan berupa gambaran umum pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata, pedoman *ubūdiyah* dan undang-undang pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Proses pendaftaran kemudian dilakukan untuk ditetapkan sebagai warga asrama.

### **3. Masa Orientasi Santri Baru**

Setelah resmi ditetapkan sebagai santri pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata, kemudian santri diharuskan mengikuti program orientasi. Program orientasi santri baru ini diberi nama “Masa Orientasi Santri Baru Bata-Bata” yang kemudian disingkat dengan “MOSBA”. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman dan petunjuk awal tentang sistem pendidikan pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.

Program Orientasi ini dilaksanakan setelah jumlah santri baru mencapai batas tertentu. Biasanya hingga mencapai jumlah 200 orang santri baru. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan sistem pelaksanaan atau *inservice training* calon peserta MOSBA.

## F. Kegiatan pendidikan

### 1. Program Pembelajaran Kitab Kuning

Pembelajaran kitab ini bersifat turun temurun, kajian ini diikuti oleh santri yang sudah dewasa. Kajian ini bertujuan untuk menambah khazanah pemikiran santri dengan ilmu pengetahuan di bidang *Nahwu*, *ṣarraf*, *hadith riwāyah* dan *Tafsīr al-Qur'ān*. Materi pembelajaran dalam kajian dimaksud terdiri dari:

No	Kitab	Waktu	Bidang
1	<i>Al-fiyāh Ibn Mālik</i>	18.30-19.00 WIB	<i>Nahwiyyah ṣorfīyyah</i>
2	<i>Jamī' al-Ṣaghīr</i>	18.30-19.00 WIB	<i>Hadith Riwāyah</i>
3	<i>Tafsīr al- Jalālin</i>	16.00-17.00 WIB	<i>Tafsīr</i>
4	<i>Al-Jurūmiyyah</i>	18.30-19.00 WIB	<i>Nahwiyyah</i>
5	<i>Al-Kailānī</i>	19.00-19.30 WIB	<i>Ṣorfīyyah</i>
6	<i>Al-Adhkar</i>	19.30-20.00 WIB	<i>Taṣawwuf</i>
7	<i>Iqnā'</i>	20.00-20.30 WIB	<i>Fiqh</i>
8	<i>Safīnah al-Najāh</i>	13.30-14.00 WIB	<i>Fiqh</i>
9	<i>Sullam al-Taufīq</i>	14.00-14.25 WIB	<i>Fiqh taṣawwuf</i>
10	<i>Bidāyah al- Hidayāh</i>	14.25-14.30 WIB	<i>Fiqh taṣawwuf</i>

### 2. Program Pendidikan Asrama

Secara umum, kegiatan belajar di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata disamping dilaksanakan secara umum yang ditempatkan di musholla, juga dilaksanakan di daerah atau asrama santri. Kajian tersebut terdiri dari:

a. Kajian Tindak Lanjut Ilmu Nahwu

Kajian tindak lanjut merupakan kajian *naḥwiyah* sebagai pendalaman dari materi ilmu *naḥwū* yang dilaksanakan secara umum di musholla. Sehingga dilaksanakanlah kajian khusus untuk pendalaman materi *naḥwū* yang dibina oleh kepala daerah atau ketua asrama. Modul yang digunakan untuk kajian ini pada awalnya adalah kitab *al-Jurmiyah*. Kajian ini dibagi menjadi tiga jilid, yaitu; *Ūlā*, *Ūṣṭo* dan *Ūlyā*. Namun hasil musyawarah di tingkat pengurus menghasilkan satu kesepakatan untuk menggantinya dengan kitab *Nubdat al-Bayān*, metode khusus ilmu *naḥwū* dengan pendekatan akselerasi berbasis *Al-fiyāh Ibn Mālik*, *Imrīti* dan *Nubdah*. Pembelajaran materi ini dibagi menjadi 5 jilid dan tingkatan khusus untuk program *Takmilah* berdasarkan pendekatan yang digunakan oleh modul ini. Kajian ini dilaksanakan pada pukul 19.30-20.15 WIB.<sup>7</sup>

b. *Ḥalaqāh Tadārush Kitābiyyah*

*Ḥalaqah Tadārush Kitābiyyah* adalah program yang diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning. Program ini merupakan program praktik setelah santri mendapatkan pemahaman teori *naḥwiyyah* dan *ṣorfīyyah*. Kitab pegangan yang digunakan adalah Kitab *Faḥḥ al-Qarīb al-Mujīb*. Sebagai penyeimbang dalam pelaksanaan program ini, santri diharuskan membawa kitab *Nubdat al-Bayān* selain membawa kitab pegangan yang telah ditetapkan. Sehingga, baik bacaan atau koreksi bacaan tetap mengacu kepada kitab tersebut secara timbal balik. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu; *Ūlā*,

---

<sup>7</sup> Dokumentasi pondok pesantren.

*Ūṣṭo dan Ūlyā*. Pembagian ini didasarkan pada kemampuan dan tingkat pengetahuan yang dimiliki santri. Halaqah ini dilaksanakan 05.00-05.45 WIB.<sup>8</sup>

c. Bina *Tajwīd* dan *Tartīl*

Bina *tajwid* adalah program pendidikan yang dilaksanakan di asrama santri. Program ini dititiktekan pada pengembangan kemampuan membaca al-Qur'an. Target program pendidikan ini adalah pembinaan *tajwīd* dan membaca al-Qur'an dengan *tartīl*.<sup>9</sup>

## G. Santri dan Tenaga Pendidik

### 1. Santri

Santri pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata berasal dari berbagai daerah tanah air. Setiap tahun kuantitas santri mengalami peningkatan. Adapun rekapitulasi jumlah santri setiap tahun sebagai berikut:

No	Tahun	Uraian		Jumlah
		Putra	Putri	
1	2007	1035	955	1990
2	2008	1431	1317	2748
3	2009	1913	1438	3336
4	2010	2475	1579	4054
5	2011	3105	1689	4794
6	2012	3457	2242	5699

*Tabel 1:* Rekapitulasi Santri Pesantren Mambaul Ulum Bata-bata

*Sumber:* Bagian Kesiswaan Pesantren Mambaul Ulum Bata-bata

### 2. Santri sebagai Guru Tugas

Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh, maka lulusan Madrasah Aliyah, di utus ke berbagai daerah untuk membantu lembaga

<sup>8</sup> Ibid.

<sup>9</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren.

binaan dalam mengelola pendidikan di daerah tersebut, setiap tahun pondok pesantren melalui Dewan *Taudifiyyah* mengutus sekitar 500 santri ke berbagai daerah di Indonesia, daerah tersebut adalah: Pamekasan, Sumenep, Sampang, Bangkalan, Surabaya, Probolinggo, Bondowoso, Jember, Banyuangi, Lumajang, Kalimantan, Bandung, Jakarta dan lain sebagainya.<sup>10</sup>

Dengan adanya pendelegasian ini pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata betul-betul berperan aktif dalam pengembangan pendidikan di Indonesia.

### 3. Tenaga Pendidik

Untuk mengimbangi pesatnya santri yang masuk ke pesantren, maka pengelola pesantren mengimbangnya dengan mengangkat sekitar 700 tenaga pendidik, melalui Dewan *Madrsiyyah*, tenaga pendidik ini selain alumni pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata, juga dari tenaga edukatif luar alumni, hal ini bertujuan agar santri betul-betul dapat merasakan pendidikan yang layak sesuai dengan standart pendidikan nasional. Tenaga pendidik dari luar alumni tersebut umumnya memiliki kemampuan mata pelajaran umum seperti Matematika, Fisika, Biologi dan Kimia. Untuk mata pelajaran yang lain, umumnya tenaga pendidik diambil dari alumni pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata, atau alumni Sekolah Tinggi Agama Islam al-Khairat yang masih aktif di pesantren. Syarat

---

<sup>10</sup> Moh. Afifurrahman, *Wawancara*, Pamekasan, 24 Agustus 2012.

kualifikasi dari semua tenaga pendidik adalah harus lulus Strata 1 atau masih dalam tahap penyelesaian strata 1.<sup>11</sup>

#### H. Prestasi Santri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata

Sebagai pondok pesantren yang berorientasi pada peningkatan mutu kualitas manusia yang sempurna, pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata selalu eksis dalam berbagai bidang lomba baik regional maupun nasional.

No	Jenis Lomba	Juara	Tingkat	Delegasi	Ket
1	Kaligrafi	I	Regional	MI	
2	MTQ	I	Regional	MI	
3	Lompat Jauh	I	Regional	MI	
4	Pidato Bahasa Arab Putri	II	Regional	MI	
5	Pidato Bahasa Arab Putra	III	Regional	MI	
6	Lari 800 m	III	Kecamatan	MI	
7	Badminton	III	Kecamatan	MI	
8	MTQ	I	Kecamatan	MI	
9	Kaligrafi	I	Kecamatan	MI	
10	Lari	III	Kecamatan	MI	
11	Cipta Puisi Se Suramadu	II	Jawa Timur	MTs	
12	Olimpiade Sains Se Suramadu	II	Jawa Timur	MTs	
13	Olimpiade Mapel B. Inggris	I	Regional	MTs	
14	Bulu Tangkis Ganda Putra	I	Regional	MTs	
15	Bulu Tangkis Tunggal Putra	I	Regional	MTs	
16	Pidato Bahasa Inggris	II	Kabupaten	MTs	
17	Olimpiade Mapel Matematika	Harapan I	Kabupaten	MTs	
18	Pidato Bahasa Arab Putra	I L	Kabupaten	MTs	
19	Pidato Bahasa Arab Putra	II L	Kabupaten	MTs	
20	Pidato Bahasa Arab	II	Regional	MTs	
21	Kaligrafi Arab	I	Kabupaten	MTs	
22	Kaligrafi Arab	II	Kabupaten	MTs	
23	Kaligrafi Arab	III	Kabupaten	MTs	
24	Pidato Bahasa Arab	III	Kabupaten	MTs	

<sup>11</sup> Dokumentasi pesantren.

25	Debat Bahasa Inggris	II	Madura	MA	
26	Karya Tulis Ilmiah	II	Madura	MA	
27	<i>Musābaqah Shahri al-Qur'ān</i> (MSQ)	I	Jawa Timur	MA	
28	<i>Musābaqoh Fahmi al-Qur'ān</i> (MFQ)	I	Jawa Timur	MA	
29	Cipta Cerpen	I	Madura	MA	
30	Cipta Puisi	I	Madura	MA	
31	Baca Kitab Kuning	II	Madura	MA	
32	Debat Bahasa Indonesia	III	Madura	MA	
33	Essai Filsafat	II	Nasional	MA	
34	Essei Ekonomi Islam	III	Nasional	MA	
35	MFQ	II	Jawa-Bali	MA	
36	Kaligrafi	Harapan I	Jawa-Bali	MA	
37	Perkemahan	Harapan I	Madura	MA	
38	Debat Bahasa Arab	I	Jawa Timur	MA	
39	Khot Al-Araby	I	Jawa-Bali	MA	
40	Pidato Bahasa Arab	II	Jawa Timur	MA	
41	Olimpiade Mapel B.Arab	Harapan II	Jawa Timur	MA	
42	Pelajar Terpuji	<i>The Best Ten</i> ( <i>Runne-up</i> III)	Kabupaten	MA	
43	Pidato Bahasa Arab	I	Jawa Timur	MA	
44	Pidato Bahasa Arab	II	Jawa Timur	MA	
45	Pidato Bahasa Arab	I	Kabupaten	MA	
46	Pidato Bahasa Arab	II	Kabupaten	MA	
47	Pidato Bahasa Indonesia	I	Kabupaten	MA	
48	Pidato Bahasa Indonesia	II	Kabupaten	MA	

Tabel 3: Prestasi Pesantren Mambaul Ulum Bata-bata

Sumber: Warta Singkat Pesantren Mambaul Ulum Bata-bata

Selain prestasi yang sudah disebutkan diatas pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata juga mengirimkan santri yang berprestasi ke Perguruan Tinggi ternama yang ada di dalam maupun luar negeri, diantaranya adalah UGM, UIN Sunan Kalijogo (Yogyakarta) UMM, UIN, Unibraw, (Malang) ITS, IAIN Sunan Ampel (Surabaya) dan lain sebagainya.

## I. Badan Otonom

### 1. Bata-Bata English Center (BBEC)

Pendirian instansi ini merupakan diantara langkah pesantren dalam merespon kebutuhan masyarakat terhadap santri yang menguasai Bahasa Asing ini. Pada tahun 2003 fasilitas lokal instansi ini disempurnakan hingga menjadi delapan lokal pemondokan. Langkah ini diambil agar santri lebih termotivasi untuk belajar dan mendapat bekal keterampilan, kepemimpinan dan kepribadian yang luhur dengan kecakapan bahasa yang tinggi.

Lembaga Pengembangan Bahasa Inggris (LPBI) atau Bata-Bata English Course (BBEC) adalah instansi otonom Dewan *Ma'hadhiyyah* yang secara khusus menyelenggarakan program pemondokan diisi dengan program kursus Bahasa Inggris. Instansi otonom ini mengadakan program pemondokan bagi santri yang ada di daerah untuk mengikuti program kursus tersebut. Status santri yang lulus tes masuk akan dipindah ke lembaga ini pada periode tertentu. Sehingga secara administrasi santri tersebut dianggap sebagai warga daerah instansi ini.

Visi BBEC adalah Mencetak santri yang mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris yang benar. Adapun misi BBEC sebagai pusat pengembangan bahasa Inggris adalah:

- a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Yang Maha Kuasa.
- b. Meningkatkan intelektual dan kreatifitas santri dalam berbahasa Inggris.

c. Memanfaatkan kepribadian dan kemandirian.<sup>12</sup>

## 2. Lembaga Pengembangan Bahasa Arab (LPBA)

Di pesantren, Bahasa Arab merupakan sarana dalam mencari ilmu pengetahuan Islam. hal ini dipandang penting mengingat sumber, referensi dan materi kurikulum kegiatan pendidikan di pondok pesantren didominasi oleh kitab yang tidak ber-syakal atau harkat atau kita kenal dengan sebutan “kitab *gundul*”.

Permasalahan yang kemudian timbul adalah sebagian besar santri berasal dari daerah-daerah yang notabenenya tingkat interaksi kesehariannya jauh dari Bahasa Arab. Sehingga pengalaman calon santri dalam Bahasa Arab dirasa kurang.

Oleh karena itu pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata membentuk lembaga asosiasi khusus untuk menanamkan kemampuan membaca kitab. Dari usaha tersebut diharapkan santri mampu secara mandiri untuk memahami dan mempelajari kitab-kitab tersebut. Pesantren juga membentuk LPBA (Lembaga Pengembangan Bahasa Arab) pada tahun 1412H /1990M sebagai wadah untuk membina santri mampu berkomunikasi dan menulis Arab dengan benar dan baik.

Visi LPBA adalah menjadi lembaga yang mampu menghasilkan lulusan yang berkomitmen dengan terampil (*mahārah*) berbahasa arab baik aktif maupun pasif. Sedang misinya sebagai berikut:

a. Melaksanakan pelajaran secara profesional

---

<sup>12</sup> Dokumentasi BBEC Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

- b. Menciptakan lingkungan yang kondusif dalam pengembangan keterampilan berbahasa Arab.
- c. Konsis mengembangkan kemampuan santri dari berbahasa arab pasif berbahasa arab secara aktif.
- d. Membumikan bahasa Arab di pondok pesantren
- e. Mempertahankan eksistensi Bahasa Arab sebagai bahasa pemersatu kaum muslimin.<sup>13</sup>

Program-program LPBA sifatnya ada yang permanen seperti; kursus rutin, latihan *hiṭōbah*, *munāqoṣah*, *taḍoyyuf*, *istimā'*, penerbitan mading, *ziyāroh wuddiyah* (kunjungan pendidikan), *riḥlah al-'alamiyyah* (wisata alam), rapat bulanan, dan ada pula yang insidental, seperti; penerimaan anggota baru, penerima'an anggota baru, perlombaan antar peserta kursus, malam perpisahan, *nadwah* ilmiah (seminar), studi banding, pembuatan kartu anggota, pembuatan seragam, reformasi pengurus, pelantikan pengurus.

### 3. *Jam'iyah al-Qurrā' wa al-khoṭṭoh*

*Jam'iyah al-Qurrā' wa al-Khoṭṭoh* didirikan disebabkan karena banyaknya santri yang memiliki bakat dalam bidang *tilāwat al-Qur'ān*. Akan tetapi pada saat yang sama tidak terdapat wadah yang secara khusus menangani pengelolaan kegiatan pengembangan bakat tersebut. Sehingga sebagian santri megembangkan bakat *tilāwat al-Qur'ān* tersbut secara individu dan tak terkelola dengan baik di kamar ustad. Bahkan sebagian

---

<sup>13</sup> Dokumentasi LPBA Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

santri berusaha untuk meningkatkan bakat tersebut hingga ke desa-desa sekitar.

Visi *Jam'iyah al-Qurrā' wa al-Khoṭṭoh* adalah “Mencetak santri yang berakhlaqul Qurani serta amar ma'ruf nahi mungkar melalui *tilāwat al-Qur'ān* dan *Khoṭ al-Qur'ān*. Dari visi ini, misi Jam'iyah ini adalah:

1. Santri dapat dapat memahami dan menguasai bacaan dan tulisan al-Qur'an.
2. Santri dapat bertambah keimanan .penghayatan dan isi kandungan al-Qur'an.
3. Santri dapat bertambah atau berkembang tentang bacaan serta tulis menulis al-Qur'an.
4. Santri dapat mengamalkan dan mengajarkan kepada masyarakat luas.<sup>14</sup>

Program jamiyah ini adalah naskah *khaṭ arab*, pemandangan dan hiasan frame mushaf, belajar *tartil* dan *tilāwah*.

#### 4. *Taḥassus*

*Taḥassus* adalah nama dari sebuah lembaga pendidikan akselerasi memafhumi berbagai kitab kuning yang lebih populer dengan sebutan kitab “*Gundul*” yang merupakan program lanjutan dari *Maktab Nubdat al Bayān* pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata yang didirikan dan diberi pada tanggal 22 Desember 2008.

Berdirinya lembaga pendidikan program *Taḥassus* pasca Maktuba di latar belakang oleh pentingnya mempelajari *kutub al-salafiyah* yang hampir tidak dipelajari lagi oleh masyarakat

---

<sup>14</sup> Dokumentasi *Jam'iatul Qurra'* Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

Tujuan program ini adalah untuk mengembangkan intelektualitas santri *Taḥassus* dalam bidang kitab *salaf*. Arah pengembangan *taḥassus* adalah kajian secara mendalam dan holistik dalam beberapa bidang keilmuan:

- a. *Khalāṣah fī ‘Ilm al-Farā’id*
- b. *Raḥbiyah fī ‘Ilm al-Farā’id*
- c. *Sharah Mukhtaṣar al-Ṣāfi*
- d. *Qawā’id al-lughah (Balaghah)*
- e. *Jawāhir al-Maknūn (Balaghah)*.<sup>15</sup>

##### 5. *Ḥay’ah Ri’āyah al-Aṭfāl (HRA)*

Sekitar tahun 1988, pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata secara intensif mengadakan pembelajaran baca al-Qur’an. Kemudian kegiatan tersebut disempurnakan menjadi sistem organisasi yang diberi nama LPSK (Lembaga Pembinaan Santri Kecil). Pada tahun 2001 nama LPSK yang melekat pada instansi pendidikan membaca Al-Qur’an ini disempurnakan dengan perubahan nama menjadi *Ḥay’ah Ri’āyah al-Aṭfāl* yang nantinya akan disingkat menjadi HRA.

Perubahan ini dilakukan karena akronim LPSK mengkonotasikan kesan negatif ketika itu. Proses penyempurnaan terhadap organisasi ini semakin digalakkan. Dibuktikan dengan penyempurnaan metode pembelajaran yang awalnya masih bersifat klasik, hingga menggunakan metode akselerasi yang lebih modern dan mudah bagi peserta didik. Hal ini

---

<sup>15</sup> Dokumentasi *Program Takḥassus* Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

dilakukan agar pembelajaran yang dilaksanakan menjadi semakin efektif dan produktif.

Visi dari HRA adalah “menjadi lembaga yang mampu mencetak lulusan yang bisa membaca Al-Quran dengan baik, *fashih* dalam bidang *tajwid* maupun bacaan *gharib* dalam al-Quran”. Dari Visi tersebut, misi dari HRA adalah sebagai berikut:

- a. Santri mampu membaca al-Qur’an dengan benar sesuai dengan *tajwid*.
- b. Santri dapat membaca bacaan-bacaan *gharib* dalam al-Qur’an dengan benar.
- c. Santri mampu membaca ayat-ayat al-Qur’an dengan *fashih* dan indah.<sup>16</sup>

#### 6. Majelis Musyawarah *Kutūb al-Dīniyyah* (M2KD)

Majelis musyawarah *Kutūb al-Dīniyyah* (M2KD) berdiri pada sekitar tahun 1999 yang merupakan hasil studi banding santri-santri senior pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-bata ke-beberapa pondok pesantren yang ada di luar Madura. M2KD adalah organisasi otonom intra pesantren, konsentrasinya agenda kerja pada segmen *kutūbiyyah*, khususnya yang berhubungan dengan permasalahan fikih aktual.

Tujuan berdirinya M2KD adalah untuk mewadahi kreatifitas santri dalam 'seni' *kitābiyyah* yang dipadukan dengan program-program unggulan, seperti *mushāwārah*, *murāja‘ah* dan kajian-kajian yang lain. Organisasi ini terus berkembang dan mencari jati dirinya untuk mengembangkan penguasaan terhadap *kutub al-salaf*. Organisasi ini sempat fakum pada tahun 2004. Akhirnya pada permulaan tahun 2005, Organisasi ini dibina langsung

---

<sup>16</sup> Dokumentasi HRA Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

oleh H.R. Moh. Thohir Zain, salah satu Dewan *A'wan* pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Di bawah binaannya M2KD berkembang pesat. Semenjak itu pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata mulai aktif dalam acara *baḥth al-masā'il* yang diadakan oleh beberapa pondok pesantren baik di tingkat Madura atau se-Jawa Timur.

Visi M2KD adalah memperjuangkan agama Islam, mencetak santri yang *tafaqquh fī al-dīn*, berakhlak *al-Qur'āni*, populis dan memberikan wadah bagi santri untuk memperdalam *Kutub al-Dīniyah*.

Adapun misi M2KD adalah:

- a. Santri dapat memahami Ilmu-ilmu agama.
- b. Santri dapat memahami dan mengkaji *kutub al-salaf* (kitab-kitab terdahulu).
- c. Santri dapat mengenal, mengamal dan mengajarkan agama Islam.
- d. Menghasilkan *out-put* yang dinamis dalam bidang ilmu keagamaan.
- e. Menciptakan santri yang mampu menjadi *agent social of change* (pengantar perubahan sosial) menuju masyarakat madani.<sup>17</sup>

Kegiatan M2KD adalah pertama, musyawarah harian (diskusi harian), pada pagi hari yang mengkaji kitab *Tahrīr 'alā al-Sharqāwī* dan kajian gramatika. Kemudian pada malam hari adalah kajian *Fatḥh al-Qarīb* dan *Fatḥh al-Mu'īn* serta kajian gramatika bahasa arab.

Kedua, musyawarah mingguan dengan pusat kajian pada *usul fiqh*.

Ketiga adalah musyawarah bulanan lintas komisi dan antar kamar serta

---

<sup>17</sup> Dokumentasi M2KD Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

antar pesantren. Keempat, musyawarah tahunan dengan menggelar *baḥth al-masā'il se Jawa - Madura*.

#### **7. Lembaga Pengembangan *Tahfīd al-Qur'ān* (LPTQ)**

LPTQ (Lembaga Pengembangan *Tahfīd al-Qur'ān*) adalah badan otonom Dewan *Ma'hadiyah* bertujuan untuk memberikan bimbingan bagi santri yang berminat untuk menghafal al-Qur'an. Secara umum, badan otonom ini memberikan bimbingan khusus untuk memudahkan menghafal al-Qur'an.<sup>18</sup>

#### **8. BBC**

Terbentuknya lembaga Bata-Bata Bilingual Centre (BBC) ini dilatarbelakangi dengan peran pesantren dalam mencetak generasi yang mampu menjawab tantangan dunia global dan upaya meningkatkan kualitas pendidikan pesantren yang setara dengan sekolah-sekolah yang berstandar internasional. Pengembangan lembaga ini tidak lepas dari peran kedua lembaga bahasa pengembangan bahasa Arab yang dinaungi LPBA dan bahasa Inggris yang dinaungi BBEC.

Target dan orientasi program.

1. Peserta didik hafal dan menguasai gramatika bahasa Arab dan bahasa Inggris dengan baik sesuai dengan materi yang diajarkan dalam satu tahun.
2. Peserta didik hafal dan mampu memahami istilah-istilah bahasa Arab dan Inggris dalam komunikasi sehari-hari.

---

<sup>18</sup> Dokumentasi LPTQ Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

3. Peserta didik mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab dan Inggris yang baik dengan tema sehari-hari maupun tema yang kekinian.

#### 9. FB (*Falākiyyah Bata-Bata*)

*Falākiyyah Bata-Bata* merupakan bagian dari instansi Badan otonom termuda di pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata yang memiliki fokus pengembangan pada *segment* Ilmu Falak dan Astronomi, yang salah satu program rutinitas diantaranya: pembuatan jadwal sholat, penentuan arah kiblat, penentuan awal bulan, dan lain sebagainya.

#### 10. Maktuba (*Maktab Nubdat al-Bayān*)

Terinspirasi dari metode-metode praktis membaca al-Qur'an yang selama ini berjalan cukup efektif dan cepat serta objeknya adalah santri yang berusia dini, maka untuk itu diperlukan juga metode praktis akseleratif baca kitab kuning, sehingga dalam waktu yang tidak begitu lama, santri yang berusia dini dapat membaca kitab kuning dengan baik.

Oleh sebab itu *Maktab Nubdat al-Bayān* (MAKTUBA) atau yang lebih dikenal dengan sebutan "*Pondok Kecil*" pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata memberikan solusi berupa program akselerasi baca kitab kuning bagi pemula dan santri berusia dini, dengan materi pokok kitab *Nubdat al-Bayān* dengan harapan semoga menjadi lembaga rujukan representatif dalam usaha mempercepat proses baca kitab kuning bagi santri.

**VISI**

*“Mencetak pribadi yang berakhlakul karimah, tafaqquh fī al-dīn, berilmu amaliyah dan berguna bagi agama, negara dan masyarakat luas”.*

**MISI**

1. Menjadikan santri sebagai cikal-bakal kemajuan agama.
2. Menciptakan kemampuan baca kitab kuning dengan cepat.
3. Menanamkan sikap & akhlaq Islami.
4. Mewujudkan santri yang berpotensi agamis.
5. Menciptakan " *life skill* " pada setiap pribadi santri.